

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan pada Toko Furniture Bu Yanti berhasil dirancang dan dikembangkan berbasis website menggunakan framework CodeIgniter. Framework CodeIgniter dipilih karena mendukung pengembangan aplikasi berbasis web secara modular dengan pendekatan MVC (Model-View-Controller), yang memisahkan logika aplikasi, pengelolaan data, dan tampilan. Alur proses pembuatan sistem dimulai dari analisis kebutuhan, di mana fitur utama seperti pencatatan transaksi, pencetakan nota, dan pembuatan laporan penjualan diidentifikasi berdasarkan kebutuhan owner toko. Selanjutnya, desain sistem dilakukan menggunakan diagram UML (use case, class, dan sequence diagram) untuk memvisualisasikan fungsi dan alur kerja sistem. Tahap implementasi menggunakan CodeIgniter dengan struktur kode yang terorganisir untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan efisien. Setelah implementasi selesai, sistem diuji menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan semua fitur bekerja tanpa kesalahan dan berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan.
2. Metode waterfall diterapkan secara terstruktur dalam pengembangan sistem ini, meliputi tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Tahap analisis kebutuhan menghasilkan gambaran jelas mengenai fitur dan fungsi yang harus dimiliki sistem. Tahap desain difokuskan pada pembuatan struktur sistem menggunakan diagram UML untuk memastikan kebutuhan pengguna terwakili dalam desain teknis. Tahap implementasi melibatkan pengkodean dengan Framework CodeIgniter untuk membangun sistem sesuai desain yang telah dibuat. Pengujian dilakukan untuk memverifikasi bahwa setiap modul bekerja sesuai kebutuhan, sementara tahap pemeliharaan dirancang agar sistem mudah diperbarui di masa depan. Metode ini memastikan setiap tahapan dilakukan secara sistematis sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan operasional toko.

3. Sistem informasi penjualan berbasis website yang dirancang berhasil mempermudah proses transaksi, termasuk pencatatan data penjualan, pencetakan nota, dan pembuatan laporan penjualan secara real-time. Hal ini mendukung pengelolaan operasional Toko *Furniture* Bu Yanti menjadi terorganisir. Dengan fitur otomatisasi yang diterapkan, maka mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan manual.
4. Pegujian sistem informasi penjualan pada Toko *Furniture* Bu Yanti menggunakan metode *black box testing*. Sistem mampu menampilkan informasi notifikasi kesalahan, dapat menampilkan informasi berdasarkan inputan *user*, menambah, mengedit, menghapus, dan menyimpan informasi pada setiap fitur. Hal ini menunjukkan bahwa fungsional sistem telah berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan.

5.2 Saran

Pembuatan sistem yang telah dilakukan masih jauh dari kesempurnaan, agar penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan fitur-fitur tambahan, seperti integrasi dengan metode pembayaran digital (*e-wallet*) dan fitur notifikasi stok barang agar sistem lebih komprehensif dalam mendukung operasional toko.
2. Mengingat pentingnya data penjualan dan laporan penjualan, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan keamanan sistem, seperti menggunakan enkripsi pada data penjualan dan transaksi serta menerapkan autentikasi dua faktor untuk akses sistem terutama pada data barang dan data penjualan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah dan mengganti metode pengembangan sistem lainnya selain metode *waterfall*.
4. Mengembangkan sistem informasi penjualan pada Toko *Furniture* Bu Yanti menjadi sistem berbasis *mobile* yang memudahkan pengguna mengakses dari perangkat *smartphone*.